

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk
Periode Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis								
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi triwulan IV 2017 sebesar 138% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi triwulan III 2017 sebesar 155%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh: <ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat penurunan rata-rata komponen HQLA sebesar Rp810 miliar, sebagian besar berasal dari penurunan rata-rata SUN AFS/Trading sebesar Rp1,1 triliun dan terdapat peningkatan rata-rata Penempatan Pada Bank Indonesia sebesar Rp290 miliar. b. Terdapat peningkatan rata-rata komponen <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp1,7 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari naiknya rata-rata pendanaan nasabah lembaga jasa keuangan sebesar Rp1,1 triliun, naiknya rata-rata pendanaan nasabah korporasi kurang stabil dengan sisa jatuh tempo <30 hari sebesar Rp335 miliar dan naiknya rata-rata kewajiban pembelian surat berharga sebesar Rp335 miliar. c. Rata-rata komponen <i>Cash Inflow</i> meningkat sebesar Rp860 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari naiknya rata-rata penempatan pada Bank Lain sebesar Rp410 miliar dan naiknya rata-rata angsuran kredit dengan kolektabilitas 1 (satu) sebesar Rp300 miliar. • Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama triwulan IV 2017 didominasi oleh surat berharga Pemerintah (58%) dan penempatan pada Bank Indonesia (36%). • Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi triwulan IV 2017 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 16% dan korporasi sebesar 32%. • Angka dari transaksi derivatif cenderung kecil bila dibandingkan dengan aktiva produktif. Berikut rata-rata per jenis transaksi: <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="padding: 5px;">Jenis Transaksi</th> <th style="padding: 5px;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">Forward dengan kontrak jual</td> <td style="padding: 5px;">Rp3,64 miliar</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Forward dengan kontrak beli</td> <td style="padding: 5px;">Rp3,31 juta</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">SWAP</td> <td style="padding: 5px;">Rp12,32 milyar</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>risk appetite & risk tolerance</i>, baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, <i>liquidity monitoring tool</i>, <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i> maupun <i>Lending</i>. 	Jenis Transaksi	Jumlah	Forward dengan kontrak jual	Rp3,64 miliar	Forward dengan kontrak beli	Rp3,31 juta	SWAP	Rp12,32 milyar
Jenis Transaksi	Jumlah							
Forward dengan kontrak jual	Rp3,64 miliar							
Forward dengan kontrak beli	Rp3,31 juta							
SWAP	Rp12,32 milyar							